

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Periode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di lokasi Perum Percetakan Uang Republik Indonesia (PERURI). Peruri merupakan jenis instansi dibawah kepemilikan Badan Usaha Milik Negara yang berlokasi di Jl. Palatehan, Melawai, Kby. Baru, DKI Jakarta. Peneliti memilih lokasi tersebut dengan pertimbangan lokasi penelitian mudah dikunjungi karena sebelumnya peneliti sudah beradaptasi pada lokasi penelitian saat melakukan praktik kerja lapangan, sehingga ini menjadi salah satu pertimbangan yang memudahkan dalam melakukan penelitian.

2. Periode Penelitian

Dimulai pada bulan Oktober 2023, penelitian ini akan terus dilakukan hingga mencapai tahap penyelesaian. Peneliti memilih rentang waktu tersebut karena dianggap paling efektif, sehingga memudahkan peneliti dalam menjalankan penelitian yang didukung dengan agenda kerja karyawan instansi sudah tidak dalam fase *Real Time*, sangat membantu Peneliti dalam melakukan kegiatan observasi dan wawancara penelitian. Peneliti dapat memanfaatkan rentang waktu tersebut untuk melakukan penelitian secara efektif dan menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas tinggi.

Tabel 3.1 Timeline Penelitian

Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian						
	November 2023	Desember 2023	Januari 2024	Februari 2024	Maret 2024	April 2024	Mei 2024
Pengajuan Judul							
Pra Riset							
Penyusunan Proposal							
Seminar Proposal							
Skripsi							

Sumber : Data Diolah oleh Peneliti (2024)

B. Desain Penelitian

Studi ini menggunakan metodologi kualitatif untuk mempermudah pengumpulan data oleh Peneliti. Dalam pendekatan kualitatif, penelitian tidak hanya didasarkan dan berfokus pada variabel-variabel penelitian, karena Sifat holistik dan transparan dari fenomena penelitian, dengan keterkaitan antar aspeknya, mendorong penelitian ini untuk menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk fokus pada keseluruhan situasi, termasuk tempat, pelaku, dan aktivitasnya. Tujuannya adalah untuk memperluas dan memperdalam teori yang ada, bahkan membuka peluang

untuk penemuan teori baru berdasarkan penelitian terbaru dan pedoman penelitian terdahulu. Dalam penelitian kualitatif, teori berperan sebagai landasan pengetahuan dan pembelajaran untuk memahami situasi secara komprehensif. Luasnya pengetahuan peneliti merupakan modal berharga dalam proses pengumpulan data. Dengan demikian, Peneliti berkenan bersedia untuk mengkesampingkan Teori yang tidak sesuai dengan konteks penelitian tidak akan memberikan kontribusi yang berarti dalam memahami dan menyelesaikan permasalahan. Data dalam penelitian kualitatif diperoleh dari pengamatan langsung terhadap fenomena yang terjadi di lapangan. (Rahayu, 2019). adanya fakta ini, metodologi telaah kualitatif dijadikan sebagai landasan utama dengan analisis yang bersifat deskriptif dan didukung menggunakan teknik akuisisi data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi.

Studi analisis tidak menggunakan analisis matematis atau langkah-langkah statistik, tetapi lebih fokus pada analisis data non-matematis. Penelitian menggunakan desain penelitian studi kasus. Riset Empiris atau Kajian Mendalam biasanya merupakan jenis pencarian yang dilakukan dengan melakukan pantauan secara langsung dipengolah tempat kejadian menjadi objek penelitian. Data dan informasi Memperoleh perspektif baru melalui tanya jawab interaktif dengan narasumber yang kompeten terkait dengan informasi yang dibutuhkan, yang dilengkapi dengan hasil observasi studi dokumentasi.

C. Sumber Data

Peneliti melakukan penelitian ini dengan metode pengumpulan data serta pemanfaatan *interview* dengan populasi para pegawai di unit *Corporate*

Secretariat Branding yang bekerja pada kantor pusat Perum Percetakan Uang Negara Indonesia. Sumber data diambil dengan melakukan wawancara terhadap informan yang terikat dengan objek penelitian, sehingga penelitian bisa diamati secara langsung dengan dilengkapi oleh pertanyaan penelitian dan dokumentasi penelitian. Informan dalam penelitian ini berjumlah 4 (empat) orang, dengan satu kepala unit sebagai informan kunci, dua pegawai unit sebagai informan pendukung, dan satu koordinator sebagai informan pendukung.

Tabel 3.2 Informan Penelitian

No	Informan	Peran	Jabatan
1	A	Informan Kunci	Kepala Unit <i>Corporate Secretariat Branding</i>
2	B	Informan Pendukung	Pegawai <i>Corporate Secretariat Branding</i>
3	C	Informan Pendukung	Pegawai <i>Corporate Secretariat Branding</i>
4	D	Informan Pendukung	Koordinator <i>Corporate Secretariat Branding</i>

Sumber : Data Diolah oleh Peneliti (2024)

D. Teknik Pengambilan Informasi Data

Strategi pengumpulan informasi dikenal sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup wawancara, observasi, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Pendekatan ini

menggabungkan berbagai cara serta juga akuisisi data yang ada, serta digunakan dalam kredibilitas data. Sehubungan memperoleh data yang diperlukan, Peneliti melakukan pengumpulan data melalui berbagai cara, yaitu:

1. Studi Observasi

Menurut (Sukardi, 2023) Metode observasi bukan sekedar sebagai proses kegiatan pengamatan dan pencatatan, selain itu juga observasi memudahkan kita mendapatkan informasi tentang dunia sekitar. Peneliti dapat memahami apa saja rumusan masalah yang terdapat pada suatu objek. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui observasi partisipatif. Dalam observasi partisipatif, Peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data dalam melakukan penelitian (Sejati, 2019).

Peneliti melakukan observasi dan pengamatan secara langsung di tempat kejadian pada kantor instansi Perum Peruri. Peneliti mengamati dan juga berkesempatan secara langsung dalam melakukan kegiatan agenda surat menyurat pada Portal Peruri yang dilakukan dalam kegiatan administrasi rutin pada kantor Perum Peruri, sehingga Peneliti menemukan tantangan ataupun Kekurangan dalam Implementasi E-surat.

2. Studi Kepustakaan

Menurut (Syafitri, 2020) Penelitian kepustakaan dapat membantu mengatasi kekurangan sumber buku yang memiliki keterkaitan dengan teori. Penelitian kepustakaan adalah metode penelitian dengan hasil tuju untuk mengumpulkan data dan informasi dari berbagai materi yang tersedia di

perpustakaan, seperti buku, majalah, dokumen, catatan, kisah sejarah, dan lain-lain. Dalam hal ini, Peneliti menggunakan teknik ini dalam penulisan dengan tujuan untuk mensintesis berbagai teori komunikasi untuk membangun kerangka analisis yang komprehensif. persuratan digitalisasi bersifat ilmiah.

3. Wawancara

Menurut (Yudiantara, 2021) wawancara adalah proses di mana pewawancara dan responden berinteraksi untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Peneliti mengambil langkah teknik wawancara ini dengan tujuan komunikasi langsung kalimat yang diberikan menjelaskan tentang teknik wawancara tatap muka yang menggunakan gerak dan postur tubuh untuk melengkapi komunikasi verbal. Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lisan yang lebih mendalam dari informan. Wawancara memiliki beragam Teknik yang dapat digunakan pada penelitian yakni wawancara metodologi terstruktur, wawancara metodologi semi-terstruktur dan wawancara metodologi tidak terstruktur.

Menurut (Harmi, 2022) pengambilan keterangan terstruktur merupakan proses interaksi antara peneliti dan responden di mana peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan tertulis sebagai instrumen penelitian. Wawancara semi-terstruktur menggunakan daftar pertanyaan terbuka sebagai panduan, namun pertanyaan dapat bervariasi dari topik yang telah ditentukan (Setiyani, 2022). Wawancara tidak terstruktur menurut Fontana (2009) dalam jurnal (Kaharuddin, 2021) Wawancara tidak terstruktur adalah

jenis wawancara yang berlangsung secara fleksibel tanpa mengikuti daftar pertanyaan yang baku atau terstruktur. Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan metode wawancara semi-terstruktur dengan metode sistem terbuka. Wawancara dilakukan dengan empat (4) populasi dengan pembagian sebagai informan kunci dan informan pendukung.

4. Dokumentasi

Menurut (Noor, 2020) dokumentasi adalah upaya untuk mendapatkan data, seperti gambar, yang tidak secara langsung terkait dengan subjek penelitian. Peneliti mengumpulkan dan mencari informasi tentang masalah yang dihadapi dalam penelitian dengan menggunakan studi dokumentasi. Studi dokumentasi ini juga bisa dijadikan sebagai bukti tambahan pada penelitian dalam pengerjaan riset selama masa penelitian yang sedang dilakukan. Dokumentasi terbagi menjadi dua jenis yakni dokumentasi internal dan dokumentasi eksternal. Dalam penelitian ini, Peneliti memanfaatkan dokumentasi eksternal, yang mencakup sumber dari Portal Peruri dan hasil wawancara dengan informan, sebagai dukungan untuk penelitian ini.

E. Teknik Keabsahan Data

Penelitian ini dilakukan dalam cara memanfaatkan keabsahan data melalui teknik Triangulasi. Hakikat triangulasi biasa disebut dengan pendekatan multi-metode yang dilakukan oleh seorang peneliti saat melakukan kegiatan mengumpulkan serta menganalisis data. Fenomena yang akan dan telah diteliti menjadi faktor utama yang pemanfaatannya dapat diartikan serta diamati

dengan baik sehingga memperoleh kebenaran akan semakin kokoh dan meyakinkan jika dianalisis dari berbagai perspektif (Alfansyur, 2020). Sehubungan menjalankan temuan ini, validitas data diuji menggunakan dua metode triangulasi, yaitu triangulasi melalui tata cara dan triangulasi memanfaatkan sumber. Triangulasi teknik biasanya pengujian data dari sumber berbeda dengan menerapkan penggunaan teknik yang berbeda, sedangkan triangulasi sumber melibatkan penggunaan beberapa sumber data yang berbeda untuk melengkapi hasil temuan penelitian (Ahmad, 2021). Dalam konteks ini, Peneliti menggabungkan data dari observasi, dokumentasi, dan wawancara menjadi satu kesatuan untuk mencapai tujuan, seperti dibawah ini :



Gambar 3. 1 Triangulasi Sumber Data

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2024)



Gambar 3. 2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2024)

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan dalam proses perubahan hasil data yang sudah ataupun akan diteliti dalam upaya menghasilkan informasi yang dapat digunakan peneliti sebagai acuan pengambilan Keputusan berdasarkan informasi yang telah didapatkan dengan pengumpulan serta penyajian data. Dalam metode kualitatif khususnya penggunaan analisis data, (Miles dan Huberman 1994) Analisis data dalam penelitian dapat dibagi menjadi dua model utama. Pertama, model analisis aliran yang mengintegrasikan tiga komponen utama (reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi) sepanjang proses pengumpulan data. Kedua, model analisis interaksi di mana reduksi data dan penyajian data dilakukan seiring dengan proses pengumpulan data. Penelitian kualitatif melibatkan empat tahap utama: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Metode analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan Data

Dalam langkah ini, Peneliti memperoleh data secara langsung di lokasi untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan dalam melakukan tahap pertama pada penelitian.

2. Reduksi Data

Pada langkah ini, diperlukan kegiatan memilah data yang relevan dengan penelitian, mengabaikan yang tidak relevan, dan hanya fokus pada data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk dijadikan bahan ataupun data utama yang akan disajikan pada penyajian data.

3. Penyajian Data

Setelah merampingkan data, data akan disajikan dengan format yang memudahkan pemahaman terhadap fenomena yang terjadi dan perencanaan langkah penelitian selanjutnya.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan melibatkan analisis mendalam terhadap data yang telah diteliti. Kesimpulan awal yang bersifat sementara akan disempurnakan melalui penelitian lebih lanjut hingga mencapai kejelasan yang lebih tinggi.

